

Dampak Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen pada *Value* Perusahaan Properti & Real Estate

Yoga Saputra¹, Nabila Ayu Wardani², Nadila Salsabila³, Triana⁴

Prodi Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 20, Nusukan, Kec Banjarsari, Kota Surakarta. 57135

Telp. (0271) 7470550

E-mail: 230414069@mhs.udb.ac.id

Abstrak

Industri properti dan real estate memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, tidak hanya sebagai indikator pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai penggerak pembangunan infrastruktur dan penciptaan lapangan pekerjaan. Namun, sektor ini juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan faktor eksternal lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan utang, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di sektor properti dan real estate di Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji dan menganalisis penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel-variabel tersebut dalam publikasi sepuluh tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan utang memiliki dampak yang bervariasi terhadap nilai perusahaan, bergantung pada tingkat penggunaan dan pengelolaannya. Kebijakan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara utang yang berlebihan berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Profitabilitas juga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan; perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung menarik perhatian pemegang saham dan meningkatkan nilai pasar. Sebaliknya, kebijakan dividen tidak selalu menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena keputusan pemegang saham lebih banyak dipengaruhi oleh prospek pertumbuhan dan kinerja perusahaan di masa depan daripada besaran dividen yang dibagikan. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi perusahaan-perusahaan di sektor properti dan real estate dalam mengelola kebijakan keuangan mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan, terutama saat menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

Kata Kunci: Kebijakan hutang, profitabilitas, kebijakan dividen

Abstract

The property and real estate industry plays an important role in a country's economy, not only as an indicator of economic growth, but also as a driver of infrastructure development and job creation. However, this sector also faces various challenges influenced by economic conditions and other external factors. This study aims to analyze the effect of debt policy, profitability, and dividend policy on company value in the property and real estate sector in Indonesia. The method used is a literature study by reviewing and analyzing previous research related to these variables in publications over the last ten years. The results of the study indicate that debt policy has varying impacts

on company value, depending on the level of use and management. Optimal debt policy can increase company value, while excessive debt has the potential to decrease company value. Profitability also has a positive effect on company value; companies with high profitability tend to attract shareholders and increase market value. Conversely, dividend policy does not always show a significant effect on company value, because shareholder decisions are more influenced by the company's future growth prospects and performance than the amount of dividends distributed. These findings provide valuable insights for companies in the property and real estate sector in managing their financial policies to increase company value, especially when facing changing market dynamics.

Keywords: Debt policy, profitability, dividend policy.

1. Pendahuluan

Industri properti dan real estate memegang peranan krusial dalam perekonomian suatu negara. Selain berfungsi sebagai indikator pertumbuhan ekonomi, sektor ini juga menjadi motor penggerak utama dalam pembangunan infrastruktur serta penciptaan lapangan pekerjaan. Sektor ini dapat mencerminkan tingkat kesehatan ekonomi negara, karena ketika sektor properti berkembang, ini menandakan adanya peningkatan daya beli masyarakat, kepercayaan pemilik saham, dan kemajuan infrastruktur. Semakin banyak instansi yang bergerak di bidang properti, semakin menunjukkan bahwa perekonomian di negara tersebut berkembang, seperti yang terlihat di Indonesia. Perkembangan yang terjadi dalam industri properti dan *real estate* ini memiliki Value yang signifikan untuk masa depan ekonomi. Namun, dengan bertambahnya instansi yang terlibat dalam sektor ini, kondisi ekonomi akan sangat mempengaruhi kinerjanya. Jika kondisi ekonomi membaik, penjualan properti cenderung meningkat. Sebaliknya, jika kondisi ekonomi menurun, instansi properti akan mengalami penurunan kinerja (Nurmardianti, 2021).

Properti merupakan salah satu bentuk investasi yang sangat menguntungkan. baik bagi individu maupun instansi, karena aset properti cenderung meningkatkan Valuenya dalam jangka panjang. Di sisi lain, sektor ini juga dikenal dengan tingkat risiko yang besar dan ketidakpastian yang besar, mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti perubahan kebijakan pemerintah dan fluktuasi suku bunga, dan tren pasar dapat mempengaruhi Value dan permintaan properti. Meskipun begitu, industri properti terus berkembang dengan menciptakan kawasan-kawasan terpadu dan dinamis yang tidak hanya berfokus pada hunian, tetapi juga pada ruang komersial dan fasilitas publik yang mendukung kehidupan kota yang lebih efisien. Oleh karena itu, Sektor properti dan real estate terus memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi dan kemakmuran suatu negara. meskipun dihadapkan pada tantangan dan risiko yang cukup besar (Martini, 2024).

Value perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Tanpa strategi yang tepat untuk mengelola berbagai risiko yang mungkin timbul, instansi dapat menghadapi respon negatif dari pemilik saham. Jika pemilik saham merasa khawatir dengan kondisi instansi, mereka mungkin akan menjual saham mereka, yang mengakibatkan penurunan harga saham dan menurunkan Value instansi. Informasi yang disampaikan instansi, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial, sangat penting karena dapat menjadi acuan bagi pemilik saham yang sudah ada maupun calon pemilik saham dalam membuat keputusan investasi. Oleh karena itu, Value

perusahaan sangat dipengaruhi oleh kebijakan dan strategi yang diambil oleh perusahaan, yang akan menciptakan respons dari pasar (Firmansyah, 2020).

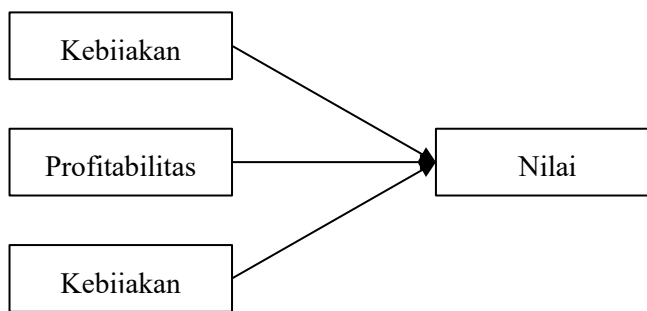
Kebijakan hutang diartikan sebagai keputusan perusahaan mengenai seberapa besar hutang yang akan digunakan untuk mendanai kegiatan dan asetnya. Kebijakan ini penting karena dapat mempengaruhi pertumbuhan instansi dan Value pasar. Perusahaan dengan banyak aset tetap dapat menggunakan hutang lebih banyak, karena aset tersebut bisa dijadikan jaminan. Selain itu, kapabilitas perusahaan dalam mengelola hutang, yang diukur dengan rasio likuiditas, juga mempengaruhi kepercayaan kreditur. Penggunaan hutang yang optimal dapat menaikkan Value perusahaan, namun jika berlebihan, bisa menaikkan risiko dan menurunkan Value perusahaan (Masril, 2021).

Menurut Kusumaningrum (2022), profitabilitas mencerminkan Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan diukur dengan Return on Assets (ROA). Tingginya tingkat profitabilitas mencerminkan kinerja manajemen yang baik, sehingga dapat menarik minat pemilik saham. yang dapat menaikkan Value perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan mengenai pembagian laba kepada pemegang saham, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. *Dividend Payout Ratio* mengukur seberapa banyak laba yang dibagikan. Kebijakan dividen yang tepat dapat menarik pemilik saham dan menaikkan Value perusahaan (Meidawati, 2020). Rahma (2022) menyatakan bahwa kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh besar terhadap Value perusahaan. Penggunaan hutang yang optimal, profitabilitas yang tinggi, dan kebijakan dividen yang tepat dapat menaikkan Value perusahaan.

Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana kebijakan-kebijakan tersebut dapat saling berinteraksi dan berdampak pada Value perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan utang, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di sektor properti dan real estate. serta memberikan wawasan mengenai strategi-strategi keuangan yang dapat diadopsi oleh perusahaan dalam menghadapi dinamika industri yang sangat bergantung pada faktor luar seperti kondisi ekonomi dan pasar properti.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Pendekatan ini melibatkan pengkajian, perbandingan, dan penarikan kesimpulan dari data serta temuan yang dihasilkan oleh penelitian sebelumnya. Studi literatur mencakup serangkaian langkah, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan (Firdha, 2021). Dalam penelitian ini, dilakukan tinjauan pustaka terhadap variabel-variabel terkait, yaitu kebijakan utang (X1), profitabilitas (X2), kebijakan dividen (X3), dan nilai perusahaan (Y) dalam konteks perusahaan properti dan real estate. Analisis data dilakukan berdasarkan dokumen-dokumen penelitian yang ada, termasuk buku, data, dan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam sepuluh tahun terakhir (2016-2025).



Gambar 1. Kerangka Hipotesis riset

3. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate

Hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang dimanfaatkan perusahaan untuk mendukung operasionalnya. Kebijakan terkait hutang mencerminkan keputusan perusahaan mengenai seberapa besar pendanaan yang akan diperoleh melalui pinjaman. Kebijakan ini dapat dianalisis dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan keseimbangan antara jumlah hutang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio DER yang rendah (≤ 1) mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat, sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan ketidakseimbangan dan dapat memberi sinyal buruk bagi pemilik saham (Sawitri, 2024; Fauziyah, 2022; Janah, 2023). Perusahaan akan menghadapi risiko jika memiliki proporsi utang yang besar. Namun, di sisi lain, jika tidak memiliki utang sama sekali, instansi juga dianggap tidak memanfaatkan potensi modal eksternal yang dapat mendukung operasionalnya. Kebijakan hutang yang tepat dapat menaikkan Value perusahaan jika dikelola dengan baik, yang juga penting untuk menjaga kelangsungan instansi (Ariningrum, 2023).

Menurut (Yustanti, 2021) kebijakan hutang dipengaruhi oleh *current ratio*, struktur aset, dan profitabilitas. Rasio lancar merupakan indikator likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang memiliki rasio lancar tinggi cenderung memiliki kapasitas yang lebih baik untuk membayar utang-utang jangka pendek. Struktur aset, terutama aset tetap, berkontribusi positif terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman. Hal ini sejalan dengan teori trade-off, yang menyatakan bahwa aset tetap dapat berfungsi sebagai jaminan untuk pinjaman. Selain itu, profitabilitas perusahaan, yang mencerminkan kemampuan dalam mencapai laba, terhubung dengan teori pecking order. Teori ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung memilih sumber pendanaan internal sebelum mempertimbangkan opsi eksternal. Apabila dana internal tidak mencukupi, perusahaan biasanya akan memilih untuk menggunakan utang.

Riset yang dilakukan oleh Agustin (2023) menunjukkan bahwa kebijakan utang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi mengindikasikan bahwa seiring dengan meningkatnya kebijakan utang, nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan, semakin rendah nilai yang dapat dicapainya. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Lisda (2023) mencatat bahwa kebijakan utang tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2019. Analisis tersebut menunjukkan bahwa kebijakan

utang memiliki koefisien positif, yang berarti setiap peningkatan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 1% diprediksi dapat meningkatkan price to book value.

2. Pengaruh Profitabilitas pada Value Perusahaan Properti dan *Real Estate*

Profitabilitas diartikan sebagai ukuran yang digunakan untuk meValue sejauh mana perusahaan berhasil menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengonversi pendapatan menjadi laba, baik yang diukur terhadap penjualan, aset, atau ekuitas (Sawitri, 2024). Salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas diartikan sebagai *Return on Equity* (ROE), yang menunjukkan kapabilitas perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak relatif terhadap total ekuitas pemegang saham. Secara keseluruhan, profitabilitas menggambarkan seberapa efektif instansi dalam menghasilkan laba dan mencerminkan kesehatan serta kinerja keuangan instansi (Fauziyah, 2022).

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang besar memiliki peluang lebih besar untuk membagikan dividen, yang dapat menarik minat pemilik saham dan menaikkan Value perusahaan. Selain memberikan kemungkinan bagi instansi untuk membagikan dividen, profitabilitas yang besar juga mencerminkan peningkatan kinerja perusahaan dan prospek yang baik di masa depan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas besar cenderung lebih transparan dalam mengungkapkan laporan keuangan mereka. Dengan rasio profitabilitas yang besar, instansi menunjukkan kapabilitasnya untuk menghasilkan laba dan menaikkan kinerjanya, yang mencerminkan efektivitas operasi instansi secara keseluruhan (Sari, 2024).

ROE (*Return on Equity*) yang mencapai 100% atau lebih menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang sangat baik dan mampu menghasilkan laba yang signifikan. Hal ini dapat berpengaruh positif terhadap harga saham dan Value perusahaan. Sebaliknya, jika Value ROE rendah, itu bisa menjadi tanda peringatan bagi instansi karena dapat mengakibatkan penurunan harga saham dan Value perusahaan (Janah, 2023). Riset yang dilakukan oleh (Putri, 2024) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Value perusahaan. Argumen ini didukung oleh (Novitasari, 2024) yang juga menyatakan hal serupa.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen pada Value Perusahaan Properti dan *Real Estate*

Kebijakan dividen diartikan sebagai keputusan yang diambil oleh manajemen instansi terkait dengan pembagian laba kepada pemegang saham. Keputusan ini berkaitan dengan apakah instansi akan membagikan sebagian dari laba yang diperoleh sebagai dividen kepada pemilik saham, atautah laba tersebut akan ditahan untuk digunakan kembali sebagai investasi bagi instansi di masa depan (Sawitri, 2024).

Kebijakan dividen menetapkan seberapa besar laba yang dibagikan kepada pemilik saham, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Jika dividen dianggap sebagai sinyal positif, harga saham dan Value perusahaan dapat meningkat. Namun, menurut beberapa riset, pembagian dividen yang besar dapat menurunkan Value perusahaan, karena pemilik saham lebih memilih capital gain daripada dividen yang dikenakan pajak tahunan, sesuai dengan teori *Tax Preference* (Ismail, 2023).

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kebijakan dividen suatu perusahaan. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara total dividen yang dibagikan dan laba bersih yang dihasilkan.

Dengan demikian, DPR memberikan wawasan tentang seberapa besar proporsi laba bersih yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, serta seberapa banyak yang disisihkan untuk reinvestasi dalam perusahaan. (Fauziyah, 2022).

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Valinarta, 2024), kebijakan dividen tidak berdampak pada Value perusahaan. Hal tersebut dikarenakan pemilik saham lebih mementingkan laba yang cepat dan maksimal, daripada menahan saham terlalu lama. Argumen ini didukung pula oleh (Ismail, 2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak selalu mempengaruhi Value perusahaan karena keputusan untuk membagikan dividen tergantung pada bagaimana perusahaan mengelola investasi dan bagaimana pemilik saham meValue prospek perusahaan ke depan. Meskipun pembagian dividen dapat memberikan informasi kepada pemilik saham tentang kinerja perusahaan, itu tidak selalu cukup untuk meyakinkan mereka untuk berinvestasi lebih lanjut. Kenaikan dividen tidak otomatis menaikkan harga saham atau Value perusahaan karena pemilik saham mungkin lebih tertarik pada potensi pertumbuhan perusahaan melalui investasi yang menguntungkan daripada hanya menerima dividen. Dalam beberapa kasus, pemilik saham mungkin lebih memilih perusahaan yang menginvestasikan kembali laba untuk ekspansi atau pengembangan produk, daripada perusahaan yang lebih fokus pada pembayaran dividen.

4. Kesimpulan dan Saran

Riset ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang berbeda terhadap Value perusahaan di sektor properti dan *pe*. Kebijakan hutang dapat menaikkan Value perusahaan jika dikelola secara optimal, namun penggunaan hutang yang berlebihan berisiko menurunkan Value perusahaan. Profitabilitas berperan penting dalam menaikkan Value perusahaan, karena perusahaan yang memiliki profitabilitas besar lebih menarik bagi pemilik saham dan berpotensi menaikkan harga saham. Sementara itu, kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh yang konsisten terhadap Value perusahaan, karena keputusan pemilik saham lebih didorong oleh prospek pertumbuhan dan kinerja jangka panjang perusahaan daripada pembagian dividen. Oleh karena itu, perusahaan properti dan real estate perlu mempertimbangkan kebijakan hutang dan profitabilitas dengan hati-hati, serta lebih fokus pada pengelolaan pertumbuhan dan investasi yang berkelanjutan, ketimbang hanya mengandalkan kebijakan dividen untuk menarik pemilik saham.

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu menspesifikan topik pembahasan dengan berfokus pada subjek riset, sehingga dibuat artikel dengan bentuk studi kasus. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan strategi investasi berkelanjutan untuk sektor properti dan *real estate*.

Daftar Pustaka

- Agustin, D. & Panglipursari, D.L., 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Sosial (JEBS)*, 1(3), pp.24-33.
- Ariningrum, H. & Junia, E., 2023. Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Property dan Real

- Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *eCo-Fin*, 5(3), pp. 260-268.
- Fauziyah, N. A., Saryadi, & Wijayanto, A., 2022. Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(4), 1390-1397.
- Firdha, N., Damira, Fitri, R., Selaras, G. H. & Saputra, I. G. N., 2021. Studi literatur tentang peningkatan kompetensi belajar peserta didik melalui kegiatan pembelajaran kolaboratif berbasis lesson study. *Prosiding SEMNAS BIO 2021 Universitas Negeri Padang*, 01, pp. 1005-1013.
- Firmansyah, A., Setiawan, T. & Fathurahman, F., 2020. Nilai perusahaan: Kebijakan utang, good corporate governance, cash holding. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), pp. 237-254.
- Ismail, A.K. and Wulandari, D.A., 2023. Analisis kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas pada perusahaan properti, dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), pp.1336-1344.
- Janah, N.N., Mahadianto, M.Y. and Muna, A., 2023. Tinjauan kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan: Studi empiris pada perusahaan properti dan real estate Indonesia. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 3(3), pp.154-168.
- Khairunnisyah, N., Huda, N. & Wulandari, 2024. Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham pada PT. Alam Sutera Realty Tbk. *Lokawati: Jurnal riset Manajemen dan Inovasi Riset*, 2(5), pp. 83-105.
- Kusumaningrum, D. P. & Iswara, U. S., 2022. Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1(3), pp. 295-312.
- Lisda, R. & Linggawat, E., 2023. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 4(2), pp.1-9.
- Martini, (2024), Struktur modal perusahaan properti dan real estate di BEI periode 2018-2022. *Sebatik*, 28(1), pp. 229-236.
- Masril, J., Jefriyanto, & Yusridawati, 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), pp. 545-552.
- Meidawati, N., Nurfauziya, A. & Chasanah, U., 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2), pp. 310-327.
- Novitasari, P. and Indrawati, T., 2024. Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor property dan real estate. *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Sosial)*, 2(3), pp.84-92.
- Nurmardianti, S. & Suwaidi, R. A., 2021. Profitability analysis of property and real estate companies. *Balance: Jurnal Ekonomi*, 17(1), pp. 68-77.
- Putri, D., Safriandi, F. and Aginta, W., 2024. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *Jurnal Bonanza*, 4(2), pp.19-23.

- Rahma, S. S. & Arifin, A., 2022. Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan*, 1, pp. 330-341.
- Ramadanti, S. & Wicaksono, C. A., 2023. Analisis kinerja dengan metode benchmark behavioral model: Studi pada PT. Alam Sutera Realty Tbk. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 7(2), pp. 170-179.
- Sari, E.G. and Faisal, Y., 2024. Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor property dan real estate di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Audit Tri Bhakti*, 3(1), 15-29.
- Sawitri, N. P. Y. R. & Marsa, I. W., 2024. Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 6(2), pp. 135-143.
- Valinarta, A.A. and Handini, S., 2024. Pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Soetomo Management Review*, 2(8), pp.972-986.